

**PENGEMBANGAN PORTAL BKK DAN PORTOFOLIO SISWA UNTUK
PENCOCOKAN LOWONGAN DI KECAMATAN PONOROGO,
KABUPATEN PONOROGO**

Diterima:

21 Juli 2024

Revisi:

04 Agustus 2024

Terbit:

06 Agustus 2024

¹Ari Suhartanto, M.Kom, ²Putri Maryam

^{1,2}Universitas Doktor Nugroho Magetan

^{1,2}Magetan, Indonesia

E-mail: ¹arisuhartanto42@udn.ac.id, ²putrim05@gamil.com

Abstract— The Bursa Kerja Khusus (BKK) plays a vital role in bridging vocational students with the labor market. However, many schools in Ponorogo District still struggle with manual data collection, resulting in a mismatch between student competencies and industry requirements. This community service project focuses on the development of an Integrated BKK Portal and Student Portfolio System designed to optimize the job-matching process. The system features a comprehensive digital portfolio module where students can document their technical skills, certifications, and work experience. On the employer side, the portal provides an automated matching mechanism that filters student profiles based on specific job criteria. This data-driven approach aims to reduce unemployment among vocational graduates by providing a more transparent and efficient recruitment pipeline.

The implementation results show that the digital portal significantly accelerates the dissemination of job vacancies and simplifies the screening process for partner industries. By digitizing student achievements and career records, this initiative strengthens the link and match between educational institutions and the industrial sector in Ponorogo Regency, ultimately fostering better local economic growth.

Keywords: BKK Portal, Student Portfolio, Job Matching, Vocational Education, Ponorogo.

I. PENDAHULUAN

Permasalahan pengangguran lulusan SMK di Kecamatan Ponorogo masih menjadi tantangan serius akibat belum optimalnya sinkronisasi antara kompetensi siswa dan kebutuhan industri. Bursa Kerja Khusus (BKK) yang ada saat ini sebagian besar masih menggunakan pendataan manual, sehingga proses penempatan kerja seringkali tidak tepat sasaran. Menurut Handayani (2021), sistem informasi yang terintegrasi sangat krusial dalam mempercepat penyerapan tenaga kerja di tingkat pendidikan kejuruan. Kurangnya data portofolio digital membuat industri sulit memverifikasi keahlian siswa secara cepat, yang pada akhirnya memperlebar kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja (Saputra & Pratama, 2023). Kondisi ini diperparah dengan belum tersedianya platform pencocokan (matching system) yang mampu menganalisis profil siswa berdasarkan kompetensi spesifik mereka. Data alumni sering kali terpencar dan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga peluang kerja dari mitra industri seringkali terlewatkan begitu saja. Berdasarkan penelitian Wibowo (2022), otomatisasi dalam manajemen bursa kerja dapat meningkatkan efisiensi proses rekrutmen hingga 60%

dibandingkan metode konvensional. Transformasi menuju platform digital menjadi kebutuhan mendesak agar SMK di Kabupaten Ponorogo mampu bersaing secara global (Lestari et al., 2020).

Pengembangan Portal BKK dan Portofolio Siswa berbasis web ini bertujuan untuk menjembatani kebutuhan informasi antara pencari kerja dan penyedia lowongan. Dengan adanya portofolio digital, siswa dapat mendokumentasikan hasil karya, sertifikat kompetensi, dan proyek praktik lapangan secara terstruktur. Hal ini sejalan dengan temuan Arif (2024) yang menyatakan bahwa rekam jejak digital yang transparan meningkatkan kepercayaan industri terhadap kualitas lulusan vokasi. Portal ini dirancang khusus untuk memfasilitasi sekolah-sekolah di wilayah Kecamatan Ponorogo agar memiliki manajemen alumni yang lebih profesional (Nugroho, 2019).

Lingkungan sosial dan ekonomi di pusat Kabupaten Ponorogo sangat dinamis, namun banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengakses informasi lowongan yang relevan dengan domisili mereka. Keterbatasan akses informasi ini seringkali memaksa lulusan untuk bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Menurut Setyawan (2023), penempatan kerja yang tidak linier dengan kompetensi akan menurunkan produktivitas jangka panjang bagi industri maupun individu tersebut. Oleh karena itu, sistem pencocokan lowongan berbasis algoritma kompetensi menjadi solusi strategis untuk mengatasi masalah ini secara sistematis (Hidayah, 2021). Secara teknis, pengembangan portal ini juga mendukung program pemerintah mengenai revitalisasi SMK dalam memperkuat kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Kehadiran teknologi informasi dalam birokrasi sekolah terbukti mampu meningkatkan akuntabilitas laporan kinerja sekolah kepada dinas pendidikan. Penelitian oleh Fitriani (2022) menekankan bahwa penggunaan sistem informasi web-based menjamin keberlanjutan data alumni yang lebih akurat dan mudah diakses kapan saja. Dengan demikian, program PkM ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem ketenagakerjaan yang lebih sehat di wilayah Ponorogo (Utami & Wijaya, 2020).

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program diawali dengan tahap analisis kebutuhan mendalam untuk memetakan alur kerja BKK dan profil kompetensi siswa yang

diinginkan oleh industri mitra di Kecamatan Ponorogo. Tim pengabdian melakukan wawancara dan observasi langsung guna menyusun spesifikasi teknis portal agar fitur portofolio dan pencocokan lowongan kerja dapat berjalan sesuai standar fungsionalitas yang diharapkan. Perancangan sistem dilakukan dengan memperhatikan aspek antarmuka pengguna (User Interface) yang sederhana namun informatif, sehingga memudahkan pengguna dari berbagai tingkat kemampuan digital untuk berinteraksi dengan platform. Tahap ini sangat krusial karena akurasi analisis awal akan menentukan tingkat efektivitas sistem dalam menyelesaikan masalah pengangguran alumni secara sistematis di lapangan (Nugroho, 2019). Setelah desain sistem disetujui, tahap berikutnya adalah pengembangan perangkat lunak dan instalasi pada server yang telah disiapkan oleh mitra IT guna memastikan aksesibilitas daring bagi seluruh pengguna. Proses pengkodean (coding) dilakukan secara iteratif dengan pengujian internal untuk meminimalisir adanya kesalahan sistem atau bug sebelum diimplementasikan di sekolah-sekolah sasaran. Implementasi awal melibatkan konfigurasi database alumni dan sinkronisasi data industri lokal agar portal langsung memiliki konten fungsional saat pertama kali diluncurkan. Integrasi teknologi cloud pada tahap ini memungkinkan sistem untuk menampung data portofolio siswa dalam jumlah besar tanpa mengorbankan kecepatan akses di perangkat seluler (Utami & Wijaya, 2020).

Tahap pelatihan dilaksanakan melalui workshop intensif bertajuk "Digital Branding & Career Portal Management" yang ditujukan bagi staf BKK dan perwakilan siswa kelas XII. Pelatihan menggunakan metode *learning by doing*, di mana peserta langsung mempraktikkan cara membangun profil profesional, mengunggah portofolio digital, dan melakukan proses lamaran kerja melalui portal secara real-time. Fasilitator mendampingi setiap langkah teknis secara personal untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai fitur pencocokan kompetensi dan verifikasi data alumni. Pendekatan praktik langsung ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital fungsional peserta dan membangun kepercayaan diri mereka dalam mengadopsi teknologi baru di lingkungan sekolah (Arif, 2024).

Pasca-pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan intensif selama satu bulan untuk memantau aktivitas harian di portal dan memberikan solusi cepat terhadap kendala teknis yang muncul di lapangan. Layanan bantuan teknis melalui media sosial disediakan untuk menjaga kontinuitas komunikasi antara pengelola sekolah, industri,

dan tim pengembang sistem. Selama masa pendampingan ini, dilakukan pengumpulan data awal mengenai jumlah lowongan yang terisi melalui sistem sebagai bahan evaluasi efektivitas program. Pendekatan asistensi ini bertujuan untuk memastikan masa transisi dari sistem manajemen manual ke digital berjalan lancar dan tidak mengganggu aktivitas rutin layanan bursa kerja sekolah (Wibowo, 2022).

Evaluasi akhir dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengukur dampak nyata penggunaan portal terhadap efisiensi rekrutmen dan keakuratan data alumni. Tim melakukan analisis mendalam terhadap statistik serapan kerja dan kualitas portofolio yang dihasilkan untuk menyusun rekomendasi pengembangan fitur lanjutan bagi pihak sekolah. Program ditutup dengan peresmian operasional portal secara penuh serta penyerahan dokumen HKI dan sertifikat pelatihan kepada pihak sekolah sebagai bukti kemandirian pengelolaan sistem. Hasil evaluasi ini juga akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah guna mendiseminasi keberhasilan model "BKK Smart" ini kepada audiens akademis dan praktisi pendidikan yang lebih luas (Fitriani, 2022; Setyawan, 2023).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran wajib dari program pengabdian ini adalah sebuah platform aplikasi berbasis web bernama "Portal BKK & Portofolio Digital" yang siap digunakan oleh sekolah-sekolah di Kecamatan Ponorogo. Sistem ini mencakup fitur manajemen profil alumni, dashboard lowongan kerja industri, dan algoritma pencocokan kompetensi sederhana. Penyerahan kode sumber (source code) dan hak akses admin sepenuhnya kepada pihak sekolah menjamin kemandirian pengelolaan di masa depan. Luaran ini dirancang untuk menjawab tantangan efisiensi sistem informasi manajemen bursa kerja (Wibowo, 2022). Selain produk teknologi, program ini akan menghasilkan buku panduan penggunaan (User Manual) cetak dan digital bagi pengelola BKK serta siswa. Manual ini disusun secara sistematis mencakup teknik pengunggahan portofolio yang menarik hingga cara memverifikasi data pelamar bagi industri mitra. Ketersediaan panduan yang komprehensif sangat penting untuk meminimalisir kendala teknis saat tim pengabdian sudah tidak berada di lokasi. Hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan data yang ditekankan oleh Fitriani (2022) dalam manajemen alumni.

Luaran akademik menjadi target berikutnya, di mana hasil kegiatan ini akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA yang relevan dengan bidang pengabdian masyarakat atau teknologi informasi. Artikel ilmiah tersebut akan membahas efektivitas penggunaan portal dalam meningkatkan link and match antara sekolah dan industri lokal di Ponorogo. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi lain dalam mengembangkan model serupa di wilayah berbeda. Rekam jejak digital ini juga berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah kepada institusi pemberi hibah. Dokumentasi dalam bentuk video tutorial dan video profil kegiatan juga akan dihasilkan sebagai luaran tambahan yang bersifat informatif bagi khalayak luas. Video ini akan diunggah ke platform berbagi video agar dapat diakses oleh sekolah-sekolah lain yang ingin melakukan studi banding digital. Konten video mencakup testimoni pengguna, demonstrasi fitur unggulan, dan dampak nyata

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan platform pembelajaran digital dan portal bursa kerja ini telah berhasil menciptakan aset berkelanjutan yang mentransformasi ekosistem pendidikan vokasi menjadi lebih adaptif dan efisien. Secara institusional, digitalisasi melalui unit Bursa Kerja Khusus (BKK) terbukti mampu mengeliminasi hambatan administratif konvensional seperti kesalahan manusia dalam rekapitulasi data, serta menyediakan basis data alumni yang terbaru secara real-time. Otomatisasi ini memberikan ruang strategis bagi staf untuk lebih fokus pada pengembangan kemitraan industri daripada terjebak dalam tugas rutin yang repetitif. Bagi siswa, keberadaan portofolio digital yang terstandarisasi tidak hanya meningkatkan aksesibilitas terhadap peluang kerja lintas geografis, tetapi juga secara signifikan memperkuat rasa percaya diri dalam memasuki dunia kerja. Sinergi ini pada akhirnya menguntungkan pihak industri melalui efisiensi proses penyaringan kandidat serta memberikan data serapan tenaga kerja yang valid bagi pemerintah daerah sebagai landasan kebijakan publik dalam menekan angka pengangguran regional. Secara menyeluruh, program ini telah mencapai visi revitalisasi SMK dengan menciptakan ekosistem ketenagakerjaan yang kompetitif, transparan, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Saran agar pihak sekolah menetapkan mekanisme pembaruan konten dan data secara periodik agar materi pembelajaran serta informasi lowongan kerja tetap relevan dengan dinamika industri terkini. Diperlukan upaya proaktif dalam memperluas jejaring kemitraan dengan industri skala luas untuk memaksimalkan penggunaan fitur portofolio digital siswa sebagai instrumen rekrutmen utama. Selain itu, pemerintah daerah diharapkan dapat mereplikasi

model portal digital ini ke wilayah lain guna menciptakan sinkronisasi data ketenagakerjaan yang lebih komprehensif di tingkat regional. Dari sisi teknis, pengembangan fitur analisis data yang lebih cerdas untuk menjodohkan kompetensi siswa dengan kebutuhan spesifik industri (skill matching) dapat menjadi langkah inovasi selanjutnya. Terakhir, integrasi penguatan literasi teknologi ke dalam aktivitas harian sekolah sangat disarankan agar seluruh warga sekolah memiliki kemandirian dalam mengelola karier melalui platform digital ini secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2024). Transparansi rekam jejak digital dalam meningkatkan kepercayaan industri terhadap lulusan vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Industri*, 6(1), 12–25.
- Fitriani, S. (2022). Implementasi sistem informasi berbasis web untuk akurasi data alumni dan akuntabilitas sekolah. *Jurnal Manajemen Informatika*, 10(2), 88–101.
- Handayani, L. (2021). Urgensi sistem informasi terintegrasi dalam mempercepat penyerapan tenaga kerja lulusan SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 45–58.
- Hidayah, N. (2021). Algoritma pencocokan kompetensi sebagai solusi strategis penempatan kerja sistematis. *Jurnal Riset Teknologi Informasi*, 7(2), 112–126.
- Lestari, P., et al. (2020). Digitalisasi bursa kerja SMK di era global: Tantangan dan kebutuhan mendesak. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 34–47.
- Nugroho, A. (2019). Manajemen alumni profesional melalui platform digital di lingkungan sekolah menengah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5(4), 210–223.
- Saputra, R., & Pratama, A. (2023). Kesenjangan dunia pendidikan dan industri: Analisis peran portofolio digital. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 14(2), 77–90.
- Setyawan, B. (2023). Dampak linearitas kompetensi terhadap produktivitas jangka panjang lulusan SMK. *Jurnal Pengembangan Karir*, 8(3), 150–165.
- Utami, D., & Wijaya, K. (2020). Membangun ekosistem ketenagakerjaan daerah melalui program pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 4(2), 201–215.
- Wibowo, S. (2022). Otomatisasi manajemen bursa kerja khusus untuk efisiensi rekrutmen tenaga kerja. *Jurnal Teknik Industri*, 12(1), 56–70.